

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian dengan judul sekripsi “Implementasi Pembelajaran Kitab Ngudi Susilo dalam Meningkatkan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kitab Ngudi Susilo yang dilaksanakan di madrasah putri Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang menurut peneliti berjalan secara baik dan lancar. Kegiatan ini pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pedoman dan pemahaman kepada santri tentang akhlak mulia, hal ini dibuktikan dengan adanya santri yang merasa bahwa dirinya semakin memahami bagaimana cara bersikap dengan orang tua, guru, bagaimana cara membagi waktu, dll. Penerapan pembelajaran di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang menggunakan metode ceramah dan menghafal. Metode tersebut akan membuat santri dengan mudah mempelajari kitab Ngudi Susilo.
2. Kualitas akhlak santri di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang menurut peneliti dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perilaku santri yang lebih mengutamakan tamu, lebih menghormati tamu, memberikan arahan kepada tamu, *ndepe-ndepe* atau andap ansor dengan pengurus, berbahsa krama dengan pengurus, dll. Kejadian di atas sesuai dengan pengamatan peneliti ketika singah di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang. Selain bukti di atas Faizah selaku sie. Keamanan Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang mengatakan bahwa setiap santri yang melakukan pelanggaran akan menerima sanksi sesuai apa yang dilanggarnya, setelah santri menerima dan melaksanakan sanksi tersebut biasanya mereka sedikit mengalami perubahan perilaku yang lebih baik. Dan semoga sanksi yang berlaku di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin dapat memberikan efek jera kepada santri.
3. Implementasi pembelajaran kitab Ngudi Susilo dalam meningkatkan akhlak santri di Pondok Pesantren Raudlatut

Thalibin Rembang menurut peneliti dikategorikan kurang memberi efek dalam meningkatkan akhlak santri di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang. Hal ini dapat dibuktikan dengan penjelasan yang diutarakan oleh Lulu' Khotimah selaku ketua Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang, beliau mengatakan bahwa pembelajaran kitab Ngudi Susilo kurang memberi efek terhadap perubahan akhlak santri, hal ini dikarenakan waktu yang teramat sedikit dalam pembelajaran kitab Ngudi Susilo, pembelajaran kitab Ngudi Susilo hanya mampu memberikan pedoman dasar kepada santri tentang akhlak mulia. Sedangkan dalam meningkatkan akhlak lingkungan pondok pesantren memberikan peran yang cukup penting, karena dengan beradaptasi di lingkungan pondok pesantren akan memberikan pembelajaran kepada santri bagaimana cara menerapkan akhlak mulia. Dari bukti tersebut maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pembelajaran kitab Ngudi Susilo 50% memberikan efek terhadap peningkatan akhlak santri, dan yang sebagianya lagi adalah faktor lingkungan pondok pesantren.

## **B. Saran-saran**

Bedasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dengan kerendahan hati peneliti meberikan saran-saran untuk sebuah masukan dan perbaikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk pendidik
  - a. Seorang guru sebaiknya memiliki 4 kompetensi keguruan yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
  - b. Sebaiknya pendidik dalam menyampaikan materi kiab Ngudi Susilo lebih edukatif dan variatif. Hal ini bertujuan agar pembelajaran yang sedang berlangsung dapat lebih menyenangkan, sehingga akan megurangi santri yang mengantuk ketika proses pembelajaran.
  - c. Sebagai seorang pendidik sebaiknya memiliki mental dan tekak yang kuat untuk menyampaikan ilmu kepada santri, karena salah satu faktor keberhasilan suatu pembelajaran adalah melalui pendidik yang profesional.
2. Untuk peserta didik
  - a. Sebagai peserta didik sebaiknya selalu menjaga semangat belajarnya dari masa ke masa, karena tugas dari peserta

- didik adalah belajar dan belajar. Sesuai dengan pesan yang senantiasa disampaikan oleh K.H. Mustofa Bisri bahwa seorang pelajar tugas yang harus mereka lakukan adalah belajar dan untuk semua manusia jangan pernah berhenti belajar.
- b. Sebagai peserta didik, sebaiknya harus mampu menjaga kesehatan hati dan pikirannya, dengan begitu maka akan menghasilkan sebuah kecerdasan yang ideal.
3. Untuk pondok pesantren
    1. Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin, sebaiknya tetap mempertahankan pembelajaran kitab Ngudi Susilo, karena kitab Ngudi Susilo dapat memberikan pedoman dasar mengenai akhlak mulia yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
    2. Sebaiknya dari lembaga Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin memberikan waktu yang banyak untuk pembelajaran kitab Ngudi Susilo, agar santri dapat memahaminya lebih mendalam.

